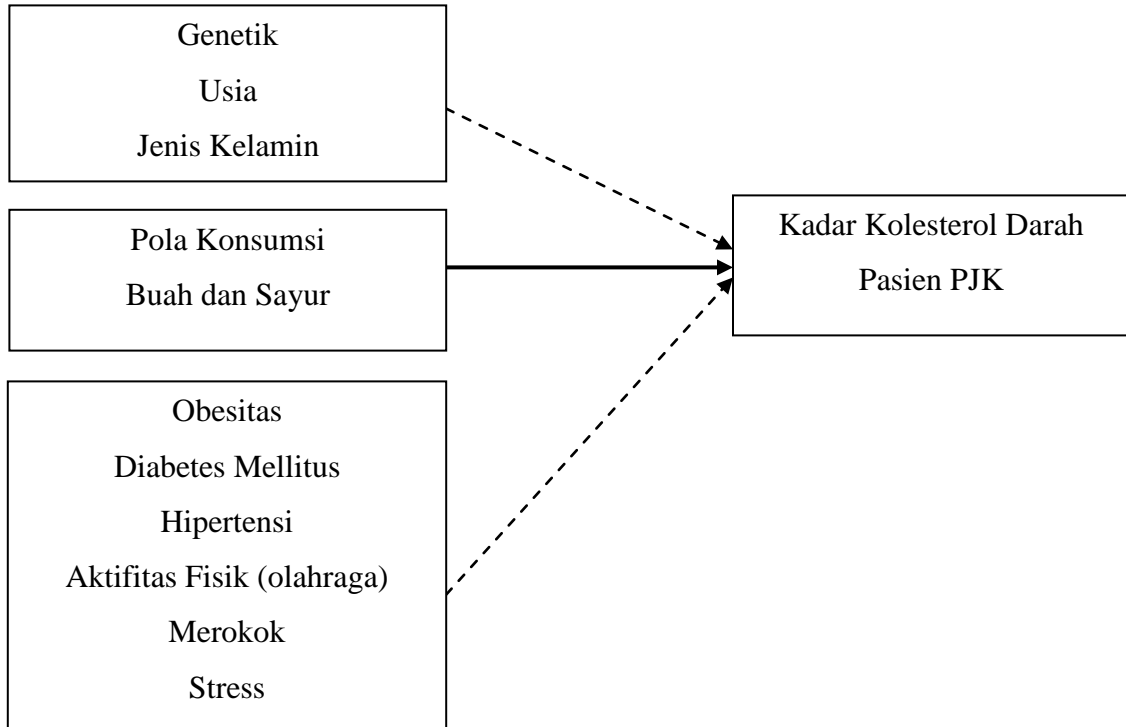


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1.
Kerangka Konsep Hubungan Pola Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kadar Kolesterol Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJK RSUP Sanglah Denpasar

Keterangan :

- : Dianalisis
- - -→ : Tidak dianalisis

Penjelasan Kerangka Konsep :

Gambar di atas menunjukkan kadar kolesterol darah dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana pada faktor internal kadar kolesterol dipengaruhi oleh umur/usia, jenis kelamin sedangkan faktor eksternal kadar kolesterol dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah pola konsumsi buah dan sayur.

Perubahan pola konsumsi yang mengarah ke makanan siap saji tinggi lemak jenuh, protein, dan garam tetapi rendah serat pangan dapat menyebabkan berkembangnya dislipidemia sebagai salah satu faktor resiko Penyakit Jantung Koroner. Kelainan fraksi lipid yang utama adalah kenaikan kadar kolesterol total (Ktotal). Dalam upaya mengurangi risiko dan menunjang proses penyembuhan penyakit degeneratif penyakit jantung dan pembuluh darah, peranan pola makan sehat dan gizi seimbang sangat penting salah satunya adalah pola konsumsi buah dan sayur. Buah dan sayur adalah sumber berbagai jenis vitamin, mineral, dan kaya akan serat. Buah dan sayur merupakan sumber senyawa fitokimia seperti sterol, flavonoid dan antioksidan dan lainnya yang sangat penting untuk peningkatan daya tahan tubuh terhadap berbagai macam penyakit Dalam hal ini akan diteliti, apakah ada hubungan pola konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah pola konsumsi yang dijabarkan menjadi 6 sub variabel yaitu:

- 1) Jenis buah
- 2) Jenis sayur
- 3) Jumlah buah
- 4) Jumlah sayur
- 5) Frekuensi buah
- 6) Frekuensi sayur

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah kadar kolesterol total pada penderita penyakit jantung koroner di Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar.

c. Definisi Operasional

Tabel.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Skala Ukur
1	Pola Konsumsi Buah dan Sayur	<p>Susunan jumlah, jenis dan frekuensi buah dan sayur yang dikonsumsi sampel dalam satu bulan terakhir dengan menggunakan form SQ-FFQ.</p> <p>Jumlah konsumsi buah dikategorikan menjadi : Cukup ≥ 300 gram/hari Kurang < 300 g/hari</p> <p>Jumlah konsumsi sayur dikelompokkan menjadi : : Cukup ≥ 400 gram/hari Kurang < 400 gram/hari</p> <p>Jenis konsumsi buah dikategorikan menjadi : Beragam ≥ 3 jenis buah per hari Tidak beragam < 3 jenis per hari</p> <p>Jenis konsumsi sayur dikategorikan menjadi : Beragam ≥ 3 jenis sayur per hari Tidak beragam < 3 jenis sayur per hari</p> <p>Frekuensi konsumsi buah dikategorikan menjadi : Sering ≥ 3 kali per hari Jarang < 3 kali per hari</p>	Wawancara dengan menggunakan form <i>Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire</i> (SQ-FFQ)	Ordinal

		<p>Frekuensi sayur dikategorikan menjadi : Sering ≥ 3 kali per hari Jarang < 3 kali per hari</p> <p><i>Sumber : Penelitian Meta-analysis Gan Y.dkk , Journal Of Cardiologi (2015) dalam Rismaulina 2017.</i></p>		
2	Kadar Kolesterol Darah	<p>Gambaran mengenai konsentrasi dalam darah meliputi kadar kolesterol yang diperoleh dari data rekam medik tiga bulan terakhir. Normal ≤ 200 mg/dl Tinggi > 200 mg/dl</p> <p><i>Sumber : NCEP (National Cholesterol Education Program)(dalam Soeharto, 2004)</i></p>	<p>Hasil Uji Laboratorium Kadar Kolesterol darah yang tertera pada catatan rekam medic.</p>	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan jumlah konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar
2. Ada hubungan jenis konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar

3. Ada hubungan frekuensi konsumsi buah dan sayur dengan kadar kolesterol penderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung Instalasi PJT RSUP Sanglah Denpasar